

## **EDUKASI DAN SOSIALISASI SEBAGAI MEDIA PENGUATAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19**

**Muslimin, Sumarni, Muhammad Afif Ubaidi**

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

E-mail: [muslimin@iainutuban.ac.id](mailto:muslimin@iainutuban.ac.id) , [sumarni@gmail.com](mailto:sumarni@gmail.com), [afif99@gmail.com](mailto:afif99@gmail.com)

---

### **Abstract**

Covid – 19 is a very big problem in 2019. Indonesia as part of the world cannot be separated from the corona virus pandemic. To minimize the spread, the Indonesian government implemented a social distance directive or also known as an appeal for people to stay at home. To support these activities, the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia has issued circular number 4 of 2020 concerning the implementation of emergency policies for the spread of corona disease. This includes canceling teaching and learning activities at school and studying at home through online learning. Namely a learning model that utilizes information and communication technology. Learning activities using this technology if applied in urban communities are still effective. But when they enter the area, it will be something very new for them. So with the encouragement to socialize and support government programs, IAINU Tuban lecturers through PKm have done this. After the socialization was carried out, the community became open-minded and participated in implementing government programs well.

Keywords: *Socialization, Covid Prevention, Education.*

### *Abstrak*

Covid – 19 menjadi problem yang sangat besar pada tahun 2019. Indonesia sebagai bagian dari dunia juga tidak bisa lepas dari pandemic virus korona. Untuk meminimalisir penyebaran maka pemerintah Indonesia memberlakukan arahan *social distance* atau disebut juga dengan imbauhan agar Masyarakat tetap berada dirumah. Untuk mendukung kegiatan tersebut maka kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah menerbitkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang penerapan kebijakan darurat penyebaran penyakit corona. Termasuk membatalkan kegiatan belajar mengajar disekolah dan belajar dirumah melalui pembelajaran daring. Yaitu model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi ini jika diterapkan di lingkungan Masyarakat perkotaan masih efektif. Tetapi ketika masuk di daerah, maka akan menjadi hal yang sangat baru bagi mereka. Maka dengan dorongan untuk mensosialisasikan dan mendukung program pemerintah, maka dosen IAINU Tuban melalui PKm telah melakukan hal tersebut. Setelah diakan sosialisasi tersebut Masyarakat menjadi terbuka wawasanya dan ikut melaksanakan program pemerintah dengan baik.

Kata kunci: *Sosialisasi, Pencegahan Covid, Pendidikan.*

---

### **Pendahuluan**

Di penghujung tahun 2019 terdapat penyebaran virus yang kemudian secara resmi diberi nama *Covid-19* oleh *World Health Organizatin* (WHO)

sangat menjadi perhatian dan kekhawatiran dunia. *Covid-19* pertama kali ditemukan di kota Wuhan China yang kemudian bermigrasi dan mewabah ke seluruh dunia. Sejak saat itu pula aktivitas manusia tidak normal. Setelah ditetapkan pandemi *Covid-19*, tentu saja berbagai negara yang belum maupun yang telah terpapar *Covid-19* harus melakukan berbagai upaya untuk menghentikannya. Dilansir dari healthline, direktur jenderal WHO, Tedros Ghebreyesus menetapkan 4 (empat) hal utama yang harus dilakukan oleh suatu negara dalam menghadapi penularan *Covid-19*, yaitu; a) mempersiapkan dan bersiap, b) deteksi, lindungi, dan rawat, c) kurangi penyebaran, d) inovasi dan belajar.

Indonesia sebagai bagian dari habitat dan populasi dunia tentunya tidak bisa terhindar dari paparan *Covid-19*. Kasus pertama di Indonesia diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo di Istana Presiden. Agar tidak terjadi penularan dan untuk memotong rantai penyebaran, di beberapa negara melaksanakan kebijakan *lockdown* seperti di Wuhan-China. Di Indonesia pemerintah mengeluarkan kebijakan *social distancing* atau *physical distancing* (menjaga jarak) sehingga muaranya pada himbauan untuk *stay at home* (berdiam diri di rumah) dan lebih khusus di kota-kota yang sudah terdapat pasien Covid 19. Di Jakarta sendiri sebagai episentrum penyebaran *Covid-19* dengan kasus yang paling banyak melaksanakan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang akhirnya juga diikuti oleh provinsi lain di sekitar Jakarta.

Dalam rangka menindaklanjuti kebijakan tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona virus disease (Covid-19)* yang antara lain isinya meliburkan aktifitas belajar mengajar di sekolah dan siswa melakukan belajar dari rumah melalui pembelajaran dalam jaringan (daring). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau *Information and Communication Technology (ICT)* dalam dunia pendidikan sudah sangat maju terutama dalam pembelajaran. Adapun peran TIK dalam pembelajaran, yaitu:

(1) sebagai media presentasi pembelajaran (2) sebagai media pembelajaran mandiri atau *E-Learning*, misal peserta didik diberikan tugas untuk membaca atau mencari sumber dari internet, mengirimkan jawaban, tugas.. Melalui *E-Learning*, belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Hal ini dapat memotivasi dan merangsang peserta didik untuk melakukan eksplorasi ilmu pengetahuan. Fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk belajar melalui *E-Learning* diantaranya : *google clasroom, Whatsapp, Zoom dll*.

Sejalan dengan situasi dan kondisi pandemi COVID-19 ini, Institut Agama Islam Nahdlotul Ulama (IAINU) Tuban sebagai perguruan tinggi Islam di kabupaten Tuban, dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat. Maka, dalam hal ini punya tanggungjawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebarana COVID-19 ini di masyarakat dengan penerapan berbagai program. Salah satunya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), IAINU Tuban merumuskan kegiatan PkM di Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19, agar para mahasiswa dapat membantu dalam program pencegahan dan penanggulangan penularan wabah COVID-19 yang ada disekitar wilayah Merakurak Tuban.

Bagi masyarakat, kehadiran saya dan mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

## Metode

Untuk melaksanakan kegiatan (PkM) Pangabdian kepada Masyarakat ini menggunakan strategi sebagai berikut yaitu ;

1. Mendata masyarakat yang terdeteksi gejala covid
2. Edukasi tentang pentingnya mengikuti himbauan dan anjuran dari pemerintah tentang bahayanya pandemic Covid-19.

3. Sosialisasi pentingnya menjaga Protokol Kesehatan yaitu menerapkan 3 M (Mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak).
4. Memberikan penyuluhan dan pendampingan belajar anak

#### A. Langkah-Langkah dalam Pendampingan

Untuk melaksanakan kegiatan (PkM) Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan strategi sebagai berikut yaitu ;

1. Bersilaturahmi dan berkoordinasi dengan pemerintah setempat yaitu kepala desa, perangkat, RT, RW dan tokoh masyarakat
2. Berkoordinasi Lembaga Pendidikan formal maupun non formal.
3. Melakukan komunikasi kepada pihak puskesmas pembantu desa
4. Merencanakan kegiatan sosialisasi dan edukasi dalam pencegahan penyebaran covid-19
5. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah di buat.

#### B. Pemilihan Subjek Dampingan

Subyek pendampingan dalam melaksanakan (PkM) Pengabdian Kepada Masyarakat di desa Tegalrejo yaitu :

1. Warga masyarakat RT 04 RW 08 dan RT 05 RW 08 Dsn Becok Desa Tegalrejo
2. Puskesmas merakurak terkait pendataan vaksinasi desa Tegalrejo
3. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Tegalrejo
4. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ichlasul Amal Tegalrejo

### Hasil dan Pembahasan

Setelah satu bulan proses kegiatan pendampingan tercapailah beberapa hal yang bisa di rasakan oleh masyarakat desa tegalrejo kecamatan semanding kabupaten tuban yaitu masyarakat lebih mengerti dan paham akan makna penyebaran Covid-19, kepada masyarakat di kecamatan merakurak dan khususnya kepada masyarakat desa tegalrejo yang awalnya mengabaikan protokol kesehatan (tidak menggunakan masker, tidak mau cuci tangan dan tidak jaga jarak). Berjalannya waktu masyarakat mau menjaga pola hidup sehat dan bersih serta mentaati protokol kesehatan yang di anjurkan bahkan diwajibkan oleh pemerintah.

Membuat sarana kebersihan untuk mencuci tangan dan membuatkan

mini poster tata cara mencuci tangan yang baik dan benar yang di tempel dan di pasang beberapa tempat dan bisa di gunakan pepeling atau pengingat begitu pentingnya menjaga imun dan iman. Adapun target yang ingin dicapai dari hal ini adalah terciptanya sarana berupa tempat cuci di depan rumah masing-masing dan di tempat umum semisal pertokoan, balai desa, mushola dan masjid.

Pendampingan dan Pengadaan Sarana Tempat Cuci Tangan dan Poster Mini Pada pelaksanaan ini, tim PKM melakukan pendampingan (protokol kesehatan) kepada mitra yang disertai dengan pembagian masker kepada masyarakat, serta pengadaan sarana berupa tempat cuci tangan dan mini poster terkait tata cara mencuci tangan yang baik dan benar. Hal ini bertujuan agar terciptanya sarana berupa tempat cuci tangan dan miniposter terkait tata cara mencuci tangan yang baik dan benar serta meningkatnya kesadaran masyarakat desa tegalrejo untuk menjaga pola hidup sehat dan bersih serta partisipasi dari masyarakat desa tegalrejo mulai dari kepala desa, masyarakat setempat dan sangat mendukung adanya program kerja dari tim PkM. Hal ini dikarenakan program yang dilaksanakan oleh tim PkM memberikan kontribusi yang baik terutama dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya Covid-19.

#### A. Kondisi Subjek Dampingan

#### **DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN USIA TINGKAT RT 04 RW 08 DSN BECOK DESA TEGALREJO KECAMATAN MERAKURAK KABUPATEN TUBAN**

No	Kelompok Usia	Rincian berdasarkan gender				Jumlah Total
		L	Persentase	P	Persentase	
1	0 – 4	1	0.77	1	0.77	2
2	5 – 9	2	1.54	5	3.85	7
3	10 – 14	5	3.85	6	4.62	11
4	15 – 19	4	3.08	4	3.08	8
5	20 – 24	5	3.85	7	5.38	12
6	25 – 29	4	3.08	4	3.08	8
7	30 – 34	2	1.54	3	2.31	5
8	35 – 39	4	3.08	6	4.62	10

9	40 – 44	8	6.15	8	6.15	16
10	45 – 49	6	4.62	2	1.54	8
11	50 – 54	4	3.08	7	5.38	11
12	55 – 59	4	3.08	6	4.62	10
13	60 – 64	2	1.54	3	2.31	6
14	65 – 69	4	3.08	3	2.31	7
15	70 – 74	0	0	1	0.77	1
16	75+	3	2.31	5	3.85	8
17	Jumlah Keseluruhan					130

**DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN USIA TINGKAT RT 05 RW 08  
DSN BECOK DESA TEGALREJO  
KECAMATAN MERAKURAK KABUPATEN TUBAN**

No	Kelompok Usia	Rincian berdasarkan gender				Jumlah Total
		L	Persentase	P	Persentase	
1	0 – 4	2	1.53	0	0	2
2	5 – 9	2	1.53	6	4.58	8
3	10 – 14	5	3.82	6	4.58	11
4	15 – 19	3	2.29	3	2.29	6
5	20 – 24	5	3.82	7	5.34	12
6	25 – 29	3	2.29	4	3.05	7
7	30 – 34	5	3.82	4	3.05	9
8	35 – 39	10	7.63	5	3.82	15
9	40 – 44	8	6.11	7	5.34	15
10	45 – 49	4	3.05	8	6.11	12
11	50 – 54	4	3.05	2	1.53	6
12	55 – 59	4	3.05	5	3.82	9
13	60 – 64	1	0.76	6	4.58	7
14	65 – 69	4	3.05	1	0.76	5
15	70 – 74	1	0.76	0	0	1
16	75+	2	1.53	4	3.05	6
17	Jumlah Keseluruhan					131

**DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN RT 04 RW  
08 DSN BECOK DESA TEGALREJO  
KECAMATAN MERAKURAK KABUPATEN TUBAN**

No	Tingkat Pendidikan	Rincian Berdasarkan Gender				Jumlah Total
		L	Persentase	P	Persentase	

1	Tidak Sekolah	0	0	3	2.54	3
2	Tamat SD/Sederajat	30	25.4	39	33.05	69
3	Tamat SMP/Sederajat	12	10.2	10	8.47	22
4	Tamat SMA/Sederajat	8	6.8	8	6.78	16
5	Tamat S-1	2	1.7	6	5.08	8
6	Tamat S-2	0	0	0	0	0
7	Tamat S-3	0	0	0	0	0
8	Jumlah Keseluruhan					118

**DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN RT 05 RW  
08 DSN BECOK DESA TEGALREJO  
KECAMATAN MERAKURAK KABUPATEN TUBAN**

No	Tingkat Pendidikan	Rincian Berdasarkan Gender				Jumlah Total
		L	Persentase	P	Persentase	
1	Tidak Sekolah	3	2.52	6	5.04	9
2	Tamat SD/Sederajat	51	42.86	60	50.42	111
3	Tamat SMP/Sederajat	24	20.17	10	8.4	34
4	Tamat SMA/Sederajat	16	13.45	22	18.49	38
5	Tamat S-1	0	0	7	5.88	7
6	Tamat S-2	0	0	0	0	0
7	Tamat S-3	0	0	0	0	0
	Jumlah Keseluruhan					199

**DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN RT 04 RW 08**

**DUSUN BECOK DESA TEGALREJO**

**KECAMATAN MERAKURAK KABUPATEN TUBAN**

No	Jenis Pekerjaan	Rincian Berdasarkan Gender				Jumlah Total
		L	Persentase	P	Persentase	
1	Pelajar PAUD-SD	7	6.73	6	5.77	13
2	Pelajar SMP-SMA	2	1.92	5	4.81	7
3	Mahasiswa	0	0	2	1.92	2
4	Tamat SMA/Sederajat	6	5.77	3	2.88	9
5	PNS	1	0.96	4	3.85	5
6	TNI/POLRI	0	0	0	0	0
7	Karyawan Swasta	9	8.65	3	2.88	12
8	Pedagang	2	1.92	1	0.96	3
9	Petani	21	20.19	18	17.31	39
10	Tidak Bekerja	3	2.88	3	2.88	6
11	Swasta	5	4.81	0	0	5
12	Sopir	1	0.96	0	0	1
13	Tukang Batu	1	0.96	0	0	1
14	Ibu rumah tangga	0	0	1	0.96	1
Jumlah Keseluruhan						104

**DATA JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS PEKERJA RT 05 RW 08**

**DUSUN BECOK DESA TEGALREJO**

**KECAMATAN MERAKURAK KABUPATEN TUBAN**

No	Jenis Pekerjaan	Rincian Berdasarkan Gender				Jumlah Total
		L	Persentase	P	Persentase	
1	Pelajar PAUD-SD	12	4.63	20	7.72	32
2	Pelajar SMP-SMA	29	11.2	21	8.11	50
3	Mahasiswa	3	1.16	3	1.16	6



**STRATEGI**

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Vol. 2, No. 1, Maret, 2021, pp. xxx -xxx

4	Tamat SMA/Sederajat	15	5.79	13	5.02	28
5	PNS	0	0	0	0	0
6	TNI/POLRI	0	0	0	0	0
7	Karyawan Swasta	26	10.04	3	1.16	29
8	Pedagang	0	0	4	1.54	4
9	Petani	33	12.74	17	6.56	50
10	Tidak Bekerja	7	2.7	10	3.86	17
11	Swasta	2	0.77	0	0	2
12	Sopir	0	0	0	0	0
13	Tukang Batu	1	0.39	0	0	1
14	Ibu rumah tangga	0	0	40	15.44	40
Jumlah Keseluruhan						259

**DATA PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 MASYARAKAT  
DESA TEGALREJO  
KECAMATAN MERAKURAK KABUPATEN TUBAN**

No	Nama	Usia/ Jenis Kelamin	Status Vaksinasi Covid-19		Sumber Informasi
			Belum Vaksin	Sudah Vaksin	(Ybs/RT/RW/Keluarga/ Puskesmas/RS)
1	Drs Mursilan	L	-	✓	Puskesmas
2	Triningsih	P	-	✓	Puskesmas
3	Umi Saidah	P	-	✓	Puskesmas
4	Ngadiem	P	-	✓	Puskesmas
5	Ika Dian Yulistiana	P	-	✓	Puskesmas
6	Ana Zahrotun Nisa	P	-	✓	Puskesmas
7	Chudaifah	P	-	✓	Puskesmas
8	Zuliana	P	-	✓	Puskesmas
9	Dinda Ayu Firamita	P	-	✓	Puskesmas

**STRATEGI**

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Vol. 2, No. 1, Maret, 2021, pp. xxx -xxx

10	Mustiko	L	-	✓	Puskesmas
11	Iis Sugianto	L	-	✓	Puskesmas
12	Suprpto	L	-	✓	Puskesmas
13	Machfudz Arifin	L	-	✓	Puskesmas
14	Abdurrahman	L	-	✓	Puskesmas
15	Sandono	L	-	✓	Puskesmas
16	Agus Salim	L	-	✓	Puskesmas
17	Siti Jamilah	P	-	✓	Puskesmas
18	Ning Sumiati	P	-	✓	Puskesmas
19	Eka Ratnawati	P	-	✓	Puskesmas
20	Ratna Dewi	P	-	✓	Puskesmas
21	Dzurratul Yatimah	P	-	✓	Puskesmas
22	Zumaroh	P	-	✓	Puskesmas
23	Siti Syamsiyah Nur	P	-	✓	Puskesmas
24	Azizah	P	-	✓	Puskesmas
25	Fatihatus Sholihah	P	-	✓	Puskesmas
26	Rali	L	-	✓	Puskesmas
27	Sudirman	L	-	✓	Puskesmas
28	Warnuji	L	-	✓	Puskesmas
29	Triyono	L	-	✓	Puskesmas
30	Lilik	L	-	✓	Puskesmas
31	Samaji	L	-	✓	Puskesmas
32	Suwito	L	-	✓	Puskesmas
33	Mujianto	L	-	✓	Puskesmas
34	Murtaji	L	-	✓	Puskesmas
35	Ashoim	L	-	✓	Puskesmas
36	Ektiyas	L	-	✓	Puskesmas
37	Ismi Yudanti Dwi Febrianti	P	-	✓	Puskesmas
38	Suhartini	P	-	✓	Puskesmas
39	Siti Haimah	P	-	✓	Puskesmas
40	Rusmanto	L	-	✓	Puskesmas
41	Rinto Hidayat	L	-	✓	Puskesmas
42	Presilia	P	-	✓	Puskesmas
43	Nur Rahmawati Sita	P	-	✓	Puskesmas
44	Janatun	P	-	✓	Puskesmas
45	Ahmad Suleman	L	-	✓	Puskesmas
46	Moh. Badrus	L	-	✓	Puskesmas
47	Teguh Pranoto Hadi	L	-	✓	Puskesmas
48	Yulis	P	-	✓	Puskesmas

**STRATEGI**

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Vol. 2, No. 1, Maret, 2021, pp. xxx -xxx

49	Baha'	L	-	✓	Puskesmas
50	Imam	L	-	✓	Puskesmas
51	Endang Wahyuni	P	-	✓	Puskesmas
52	Siti Wuri Astuti	P	-	✓	Puskesmas
53	Sismiarning	P	-	✓	Puskesmas
54	Hidayatus Sholihah	P	-	✓	Puskesmas
55	Eka dyah R	P	-	✓	Puskesmas
56	M Sholikin	L	-	✓	Puskesmas
57	Surti	P	-	✓	Puskesmas
58	Sri Winarti	P	-	✓	Puskesmas
59	Hartatik	P	-	✓	Puskesmas

**DATA PASIEN COVID 19 BULAN JUNI 2021 DESA TEGALREJO**

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	RT/RW	Pemeriksaan	Keadaan
1	Yusril Akbar	L	24 Thn	-	Pem.PCR	Meninggal dunia

**DATA PASIEN COVID 19 BULAN JULI 2021 DESA TEGALREJO**

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	RT/RW	Pemeriksaan	Keadaan
1	Tumirah	P	49	RT 01/RW 04	Pem.PCR	Meninggal dunia
2	Eka Priana indriyani	P	34	RT 03 RW 01	Pem.PCR	Isoman
3	Hayat Wahyu Tama	L	28	-	Pem.PCR	Isoman
4	Deni Hermiyanto	P	37	RT 03 RW 07	Pem. Antigen	Isoman
5	Lailaytul N	P	21	RT 03 RW 04	Pem. Antigen	Isoman
6	Yuhan N	L	38	RT 04 RW 01	Pem. Antigen	Isoman
7	Agus W	L	38	RT 02 RW 03	Pem. Antigen	Isoman
8	Ahmad S	L	32	RT 03 RW 02	Pem. Antigen	Isoman
9	Nailul Mima	P	30	RT 03 RW 02	Pem. Antigen	Isoman

**STRATEGI**

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Vol. 2, No. 1, Maret, 2021, pp. xxx -xxx

10	Lilik	P	58	RT 02 RW 03	Pem.Antigen	Isoman
11	Marpuah	P	40	RT 02 RW 03	Pem.Antigen	Isoman
12	A.Maskur	P	54	RT 03 RW 02	Pem.Antigen	Isoman
13	Ika winarti	P	30	RT 02 RW 05	Pem. PCR	Isoman
14	Sunardi	L	64	RT 04 RW 07	Pem. PCR	Meninggal dunia
15	Anik Suryani	P	52	RT 01 RW 03	Pem. Antigen	Isoman
16	Nevi Peviatun	P	27	RT 02 RW 07	pem.Antigen	Isoman
17	Suripah	P	60	RT 05 RW 01	pem.PCR	RSUD
18	Siti Nufri Wati	P	27	RT 01 RW 04	Pem.PCR	RSUD
19	Erda Zamir Dimas P	L	12	RT 01 RW 03	Pem.Antigen	Isoman
20	Siti Susanti	P	35	RT 05 RW 01	Pem.PCR	Rs Muhammadiyah
21	Tumtum Al-tuminal	P	68	RT 01 RW 01	Pem.pCR	Meninggal dunia
22	Peppy	P	25		Pem.Antigen	Isoman

Program pendampingan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun ada beberapa yang belum maksimal karena keterbatasan tenaga dan material. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan tanggapan positif dan diterima di beberapa rt, rw pemerintah desa, lembaga pendidikan formal maupun non formal serta keaktifan masyarakat dalam menyambut kedatangan kami.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di lakukan di desa tegalrejo kecamatan Merakurak pada tanggal 1-31 Agustus 2021. Dapat di simpulkan bahwa kegiatan selama 1 bulan ini, semuanya berjalan dengan baik dan lancar mulai dari pendataan penduduk tingkat RT/RW, data penduduk terkait vaksinasi, dan yang terpapar covid 19 sampai dengan kegiatan program kerja yang telah di laksanakan di tegalrejo di antaranya program edukasi dan sosialisasi pencegahan covid 19 di rt.04 dan rt 05 rw 08 dusun becok desa Tegalrejo, MI Miftahul Huda dan TPQ

## STRATEGI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Vol. 2, No. 1, Maret, 2021, pp. xxx -xxx

Ichasul Amal Tegalrejo.

### Daftar Referensi

- Afandi, R. (2011). "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar". *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*.
- Kuntarto, E. (2017). "Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi". *Journal Indonesian Language Education and Literature*.
- Masriah, Sukestiyarno, dan Susiolo, B.E. (2015). "Pengembangan Karakter Mandiri dan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran MMP Pendekatan Atong Materi Geometri". *Unnes Journal Mathematics Education*.
- Mona, N. (2020). "Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia)". *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*.
- Mustari, M. (2011). *Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Nova, D.D.R. dan Widiatuti, N. (2019). "Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum". *Jurnal Comm-Edu*.
- Surasman, O. (2020). "Membangun Pendidikan Keluarga di Atas Pundi-Pundi Rabbaniyah". *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pedoman Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Group. Zuriah, N. 2008. *Pendidikan Moral*